

# YANG TERKUTUK DI BULAN RAMADHAN

Oleh: Buya Yahya  
Pengasuh LPD Al-Bahjah

Suatu ketika Rasulullah SAW naik ke atas mimbar kemudian beliau mengucapkan kalimat “amin... “yang pertama. Kemudian mengucapkan kalimat “amin” yang kedua. Kemudian mengucapkan kalimat “amin” yang ketiga. Setelah selesai berkhotbah para sahabat Nabi SAW bertanya tentang “amin” yang diucapkan oleh Rasul. SAW: “Siapa yang berdoa dan didoakan sehingga Rasulullah mengamininya?”

Kemudian Nabi SAW menjawab bahwa beliau kedatangan malaikat Jibril, dan malaikat Jibril mengatakan:

**MOHON TIDAK DIBACA  
KETIKA KHOTIB  
SEDANG BERKHUTBAH**

“Semoga akan masuk neraka dan terkutuk seseorang yang sempat menemui kedua orang tuanya akan tetapi tidak sempat untuk mengabdikan dan memuliakannya.” Menjadi terkutuk dan masuk neraka karena orang tua adalah lahan pengampunan dari Allah SWT, maka yang tidak mengabdikan kepada orang tua sesungguhnya ia telah menyalahgunakan kesempatan untuk mendapatkan pengampunan dari Allah SWT.

“Amin..” yang kedua adalah orang yang mendengar nama Nabi SAW disebutkan akan tetapi tidak mengucapkan sholawat kepada beliau. Maka orang tersebut adalah orang yang terkutuk. Karena sholawat kepada Nabi SAW adalah pintu yang amat lebar untuk mendapatkan syafa'at Nabi SAW.

Kemudian “amin.” yang ketiga adalah orang yang dido’akan oleh malikat Jibril sebagai orang yang terkutuk karena orang tersebut sempat menemui bulan Ramadhan dan ia keluar dari bulan Ramadhan ternyata do’anya belum diampuni oleh Allah SWT. Sebab bulan Ramadhan adalah bulan pengampunan, bulan rahmat keridhoan Allah SWT. Akan tetapi di bulan Ramadhan tidak berusaha untuk meningkatkan kualitas ibadahnya dan tidak ada usaha untuk mengurangi kemaksiatan.

Rasulullahsaatituber cerita tentang sesuatu yang akan terjadi di masa-masa mendatang akan adanya orang celaka dan terkutuk di bulan suci Ramadhan. Yaitu orang yang tidak pernah peduli dengan bulan mulia ini. Sebelum Ramadhan tidak ada semangat untuk menyambutnya dan disaat Ramadhan tiba tidak bersyukur akan nikmat kesempatan bisa masuk bulan ramadhan ini. Sehingga amal baik pun tidak segera ditingkatkan dan maksiat

pun tidak berusaha untuk di kurangi.

Disebutkan juga oleh para Ulama bahwa tanda orang yang akan mati dalam kemuliaan iman (khusnul khotimah) adalah orang yang berusaha untuk membuat perubahan dalam dirinya di dalam bulan suci Ramadhan agar menjadi lebih baik dari sebelum Ramadhan.

Dan tanda orang yang akan mati dalam keadaan celaka (su’ul khotimah) adalah orang yang di saat Ramadhan tiba tidak menghargai bulan mulia ini. Tidak ada upaya untuk meningkatkan amal baik di bulan Ramadhan. Segala kemaksiatan yang dilakukan di luar Ramadhan dengan mudahnya ia lakukan di saat berada di bulan suci Ramadhan.

Selagi ada kesempatan di bulan Ramadhan ini mari kita berusaha agar tidak tergolong sebagai orang yang celaka, terkutuk dan su’ul khotimah. Kita tingkatkan ibadah kita. Berjuang

menjauhi kemaksiatan serta menjauhi kedzholiman kepada sesama dengan bersabar melawan hawa nafsu yang senantiasa mengajak kepada kekejian.

Sebelum terlambat, umur ada batasnya dan nafas sudah ada jatahnya. Belum tentu kita bisa menemui Ramadhan di tahun depan. Dengan memohon kepada Allah SWT semoga Allah memberi kepada kita umur panjang dalam ketaatan serta sehat wal'afiat hingga bisa bertemu Ramadhan yang akan datang. Mari kita isi Ramadhan ini dengan renungan akan dosa-dosa kita kepada Allah, dosa pada sesama. Sekaligus berusaha memohon ampun kepada Allah dan kepada sesama. Serta kita tingkatkan ibadah kita dan menjalin keindahan dengan sesama. *Wallahu a'lam Bish-Showab.*

**BUYA YAHYA MENJAWAB**

## **HUKUM PUASA TAPI BELUM MANDI BESAR (JUNUB)**

*Pertanyaan:*

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

*Buya, saya mau bertanya: Bagaimana hukumnya puasa orang yang mandi besar setelah terbit matahari karena tertidur, lalu bagaimana shalat subuh yang ditinggalkannya?*

*Jawaban:*

*Wa'alaikumussalam Wr. Wb.*

Orang yang berhadats besar (junub) di malam hari kemudian tidak sempat mandi hingga masuk waktu subuh baik itu karena tertidur atau sengaja menunda mandi sampai subuh, maka puasa orang tersebut adalah tetap sah. Adapun jika ada orang tertidur lalu bangun setelah matahari terbit, maka wajib baginya melakukan shalat subuh (mengqadha). Hanya yang perlu diketahui jika ada orang meninggalkan shalat karena teledor dan mengentengkan shalat, maka dosanya sangat besar biarpun bisa diqadha. Marilah kita jaga shalat kita agar terhindar dari murka Allah. *Wallahu a'lam bish-shawab.*

# Muljākān Rāmādhān

bersama Majelis Al-Bahjah

**Kajian Spesial Ramadhan 1439 H bersama Buya Yahya  
di LPD Al-Bahjah Sendang, Sumber - Cirebon**

## Halaqah Fajar

Hari Ke 1 - 19  
Ramadhan  
Pkl. 05.00 s/d  
06.30 WIB

## Madrāsah Rāmādhān

Setiap Hari  
Selama Ramadhan  
Pkl. 16.00 s/d  
17.00 WIB

## Tauhiyah Dhuha

Setiap Hari  
Selama Ramadhan  
Pkl. 10.30 s/d  
12.00 WIB

## Kajian Tafsir & Hadis

Sabtu & Ahad  
Selama Ramadhan  
Pkl. 07.00 s/d  
08.30 WIB

## Iktikaf Bersama "Menggapai Lailatul Qodar"

(Tausiyah, Shalat Tasbeeh, Dzikir & Do'a Bersama)

Malam Ke - 20 hingga Akhir Ramadhan

Pkl. 01.00 WIB - 03.00 WIB di Masjid Raya Al-Taqwa Kota Cirebon



INPAD-CENTER AL-BAHJAH  
Bank Syariah Mandiri  
No. Rek. 728041200492  
a/n Yayasan Al-Bahjah  
Informasi : 0815 517022225



LIVE STREAMING



AL-BAHJAH TV [www.albahjah.tv](http://www.albahjah.tv)

[www.radioquraan.com](http://www.radioquraan.com)



Buya Yahya



Al-Bahjah TV

Penasehat: **BUYA YAHYA**  
Pembina: **Ust. Sayf Abu Hanifah**  
Tim Redaksi: **Pustaka Al Bahjah**  
Telpon / WA: **085315082882**

Sekretariat: Pustaka Al-Bahjah  
Alamat: LPD Al-Bahjah  
Jl. Pangeran Cakrabuana No. 179  
Blok Gudang Air Kel. Sendang - Kab.  
Sumber Cirebon 45611